



**TRADISI *TINE ETA* DI DESA ILEPADUNG DAN
INSPIRASINYA BAGI PANGGILAN MANUSIA UNTUK
MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat**

Oleh

SESARIUS TUKAN HURIT

NPM: 18.75.6440

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2025

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Sesarius Tukan Hurit
2. NPM : 18.75.6440
3. Judul : Tradisi *Tine Eta* di Desa Ilepading dan Inspirasinya bagi Panggilan Manusia untuk Melestarikan Lingkungan Hidup

4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro :
(Penanggung Jawab)

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. :

3. Dr. Philipus Ola Daen :

5. Tanggal diterima : 20 Februari 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Dr. Yosef Keladu



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

20 Juni 2025

Mengesahkan

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

Rektor



Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro

2. Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic.

3. Dr. Philipus Ola Daen

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sesarius Tukan Hurit

NPM : 18.75.6440

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ritapiret, 18 Juni 2025

Yang menyatakan



Sesarius Tukan Hurit

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sesarius Tukan Hurit

NPM : 18.75.6440

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul:

Tradisi *Tine Eta* di Desa Ilepadung dan Inspirasinya bagi Panggilan manusia untuk Melestarikan Lingkungan Hidup beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ritapiret, Maumere

Pada tanggal : 18 Juni 2025

Yang menyatakan



Sesarius Tukan Hurit

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, *Ama Rera Wulan Ina Tana Ekan*, atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ilmiah ini.

Masalah kerusakan lingkungan hidup yang terjadi saat ini telah menjadi masalah yang mendunia. Artinya bahwa persoalan terkait kerusakan lingkungan hidup juga menjadi persoalan seluruh manusia. Manusia modern dengan pola pikir antroposentris yang menempatkan dirinya sebagai pusat segala-galanya telah menyebabkan kerusakan lingkungan hidup. Namun pada saat yang sama, manusia dipanggil untuk memperbaiki sikap dan tindakannya menjadi ekosentris agar tercipta kembali lingkungan yang harmonis. Manusia diberi kebebasan mengelola atau menggarap alam lingkungan untuk memenuhi kebutuhan, untuk mempertahankan keberlangsungan hidupnya di bumi, namun manusia harus juga mempertimbangkan moral baiknya dalam berekonomi.

Berhadapan dengan situasi kerusakan lingkungan hidup yang terjadi sekarang ini, Gereja Katolik melalui para Bapa Paus, Para Uskup, Para Imam telah menyadarkan, sekaligus mengundang seluruh umat beriman untuk berpartisipasi dalam upaya memperbaiki dan melestarikan lingkungan hidup. Paus Fransiskus pada tanggal 24 Mei 2015, telah mengeluarkan ensiklik *Laudato Si'* yang mengundang semua pihak untuk menjaga, merawat alam dari kehancuran. Dalam ensiklik ini, Paus mengkritik konsumerisme dan pembangunan tak terkendali yang menyebabkan kerusakan lingkungan hidup dan pemanasan global serta mengundang seluruh manusia di dunia untuk mengambil bagian dalam aksi global pertobatan ekologis.

Selain Gereja, dalam berbagai kebudayaan khususnya dalam kearifan-kearifan lokal juga telah ada kesadaran akan panggilan manusia untuk merawat, menjaga alam lingkungan hidup. Di dalam konteks masyarakat Lamaholot, Flores Timur terdapat juga upacara atau ritual adat yang menunjukkan bahwa masyarakat Lamaholot memiliki perhatian yang besar untuk menjaga lingkungan hidup. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mendalami tema ini dengan

mengkaji tradisi *Tine Eta* di Desa Ilepadung, Kecamatan Lewolema, Kabupaten Flores Timur. Penulis yakin bahwa masyarakat Ilepadung, seperti manusia lainnya sejak awal telah dipanggil untuk menguasai, merawat dan melestarikan lingkungan hidup. Dalam tradisi *Tine Eta* dan segala proses yang dilalui, terdapat nilai-nilai luhur yang kiranya dapat menjadi inspirasi bagi masyarakat Ilepadung dan manusia pada umumnya untuk mengelola, merawat dan melestarikan lingkungan hidup.

Penulis menyadari bahwa pengerjaan skripsi tidak akan berhasil tanpa campur tangan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang mendalam kepada berbagai pihak.

Pertama, terima kasih penulis sampaikan kepada Dr. Yohanes Hans Monteiro, yang telah bersedia membimbing dan mengarahkan penulis dalam proses pengerjaan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada Paulus Pati Lewar, S.Fil.,Lic. yang telah bersedia menjadi penguji dari tulisan ini.

Kedua, terima kasih juga penulis sampaikan kepada IFTK Ledalero. Lembaga ini telah menyediakan sarana dan prasarana yang dapat penulis manfaatkan untuk menyelesaikan skripsi ini.

Ketiga, terima kasih juga penulis sampaikan kepada teman-teman seangkatan Seminari Menengah San Dominggo Hokeng 63 dan Ritapiret 62 yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Keempat, terima kasih juga penulis sampaikan kepada keluarga tercinta, Bapak Nikolaus, Mama Elisabeth, Yanti, Yanto, Anny, Mariana, Tatiana Norberta yang dengan doa tulus dan dukungannya membantu penulis menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran dari semua pihak sangat penulis butuhkan. Penulis berharap agar penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada upaya pelestarian lingkungan hidup dan sekaligus mempromosikan kesadaran akan pentingnya melestarikan tradisi dan lingkungan hidup.

Ritapiret, 18 Juni 2025

Penulis

ABSTRAK

Sesarius Tukan Hurit, 18.75.6440. **Tradisi *Tine Eta* di Desa Ilepadung dan Inspirasinya bagi Panggilan Manusia untuk Melestarikan Lingkungan Hidup**. Skripsi Sarjana. Program Strata Satu, Program Studi Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif. 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Menjelaskan pemahaman tentang lingkungan hidup dan persoalan-persoalan terkait lingkungan hidup. (2) Mendeskripsikan tradisi *Tine Eta* di Desa Ilepadung. (3) Menggali nilai-nilai luhur yang terkandung di dalam tradisi *Tine Eta* sebagai inspirasi bagi panggilan manusia untuk melestarikan lingkungan hidup.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, mengumpulkan data dari sumber kepustakaan dan wawancara. Untuk mendapatkan data primer di lapangan tentang Tradisi *Tine Eta*, penulis menggunakan metode wawancara dengan informan-informan kunci. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan menggali informasi dari literatur-literatur yang berkaitan dengan tradisi berladang, tema tentang lingkungan secara umum dan panggilan manusia untuk menjaga ekologi ditinjau dari segi moral universal dan moral kristiani.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa tradisi *Tine Eta* dan nilai-nilai luhur ekologis yang terkandung di dalamnya dapat menjadi inspirasi bagi manusia zaman modern untuk keluar dari pola pikir antroposentrisme. Manusia zaman modern diajak untuk merefleksikan kembali hubungannya yang tidak terpisahkan dengan lingkungan sebagai salah satu upaya bersama untuk memperbaiki krisis lingkungan yang sedang terjadi. Tradisi *Tine Eta* di Desa Ilepadung ini dapat menjadi sumber refleksi ekologis dan tawaran konkret untuk menyadarkan masyarakat Ilepadung dan semua masyarakat, tentang panggilan mengelola, merawat dan melestarikan lingkungan hidup.

Kata Kunci : Tradisi *Tine Eta* dan Pelestarian Lingkungan Hidup

ABSTRACT

Sesarius Tukan Hurit, 18.75.6440. ***Tine Eta* Tradition in Ilepadung Village and Its Inspiration for Human Calling to Preserve the Environment.** Undergraduate Thesis. Undergraduate Program, Philosophy Study Program, Institute of Philosophy and Creative Technology. 2025.

This study aims to (1) Explain the understanding of the environment and environmental issues. (2) Describe the *Tine Eta* tradition in Ilepadung Village. (3) Explore the noble values contained in the *Tine Eta* tradition as an inspiration for human calling to preserve the environment.

This study uses a descriptive qualitative method by collecting data from literature sources and interviews. To obtain primary data in the field about the *Tine Eta* Tradition, the author uses an interview method with key informants. Library research is conducted by exploring information from literature related to farming traditions, themes about the environment in general and human calling to protect ecology in terms of universal morals and Christian morals.

Based on the results of the research conducted by the author, it was concluded that the *Tine Eta* tradition and the noble ecological values contained therein can be an inspiration for modern humans to get out of the anthropocentric mindset. Modern humans are invited to reflect on their inseparable relationship with the environment as a joint effort to improve the ongoing environmental crisis. The *Tine Eta* tradition in Ilepadung Village can be a source of ecological reflection and a concrete offer to raise awareness among the Ilepadung community, of the calling to manage, care for and preserve the environment.

Keywords: *Tine Eta* Tradition and Environmental Conservation

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan	8
1.5 Sistematika Penulisan	9
BAB II PELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP	
2.1 Definisi Tentang Lingkungan Hidup.....	10
2.1.1 Definisi Lingkungan Hidup.....	10
2.1.2 Jenis-jenis Lingkungan Hidup.....	13
2.2 Permasalahan Lingkungan Hidup	14
2.2.1 Pencemaran Lingkungan (<i>Pollutions</i>).....	16
2.2.2 Pemanfaatan Lahan yang Salah (<i>Land Misuse</i>)	17
2.2.3 Pengerukan Secara Berlebihan Sumber Daya Alam (<i>Natural Resource Depletion</i>)	18
2.3 Cakupan Permasalahan Lingkungan Hidup.....	19
2.4 Faktor Penyebab Terjadinya Permasalahan Lingkungan Hidup	21
2.5 Panggilan Hidup dan Tugas Kepercayaan Manusia	23
2.5.1 Secara Umum	23

2.5.2 Terang Iman Katolik	24
2.5.2.1 Pandangan Kitab Suci	24
2.5.2.2 Pandangan Bapa-bapa Gereja.....	30
2.5.2.3 Ajaran Sosial Gereja.....	31
2.6 Kesimpulan	33

BAB III TRADISI *TINE ETA* DI DESA ILEPADUNG

3.1 Gambaran Umum Desa Ilepadung.....	34
3.1.1 Nama dan Sejarah	34
3.1.2 Keadan Geografis	36
3.1.3 Unsur-Unsur Kebudayaan Masyarakat Desa Ilepadung.....	37
3.1.3.1 Sistem Religi	38
3.1.3.2 Sistem Sosial.....	38
3.1.3.3 Sistem Pengetahuan	40
3.1.3.4 Sistem Mata Pencarian.....	41
3.1.3.5 Sistem Teknologi/Peralatan	42
3.1.3.6 Bahasa.....	43
3.1.3.7 Kesenian	43
3.2 Tradisi <i>Tine Eta</i>.....	45
3.2.1 Arti Kata <i>Tine Eta</i>	47
3.2.2 Proses <i>Tine Eta</i>	48
3.2.2.1 Tahapan Persiapan	48
3.2.2.2 Memotong Pepohonan, Belukar dan Pembakaran	51
3.2.2.3 Menabur Benih dan Pemeliharaan Tanaman	55
3.2.2.4 Memetik Hasil Kebun	60
3.3 Kesimpulan	61

BAB IV NILAI LUHUR TRADISI *TINE ETA* DAN INSPIRASINYA UNTUK MELESTARIKAN LINGKUNGAN HIDUP

4.1 Nilai-Nilai Luhur dalam Tradisi <i>Tine Eta</i>	63
4.1.1 <i>Eta</i> adalah Karya Wujud Tertinggi.....	63

4.1.2 <i>Eta</i> adalah Milik Semua Ciptaan	67
4.1.3 <i>Eta</i> Dipercayakan kepada Manusia untuk Dikelola	69
4.1.4 Penentuan <i>Eta</i>	70
4.1.5 Struktur Pembagian Kepemilikan <i>Eta</i>	71
4.1.6 Proses-Proses <i>Tine Eta</i>	73
4.2 Inspirasi <i>Tine Eta</i> bagi Pelestarian Lingkungan Hidup dalam Terang Iman Katolik.....	78
4.2.1 <i>Rera Wulan Tana Ekan</i> dan Allah sebagai Pencipta <i>Eta</i>	78
4.2.2 <i>Tine Eta</i> sebagai Aktualisasi Manusia Citra Allah.....	81
4.2.3 Panggilan Manusia untuk Melanjutkan Kebaikan Allah.....	84
4.2.4 Panggilan Manusia untuk Menjaga Keharmonisan Lingkungan Hidup...	87
4.2.5 Berproses secara Benar dalam Melestarikan Lingkungan Hidup.....	91
4.3 Kesimpulan	94

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan	95
5.2 Usul-saran	101
Daftar Pustaka.....	104
Lampiran.	108